

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *TIME TOKEN* DI SDN 01 ULAK KARANG SELATAN

Ela Daniati¹, H Yusrizal¹, H Asrul Taher¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail : Ela_Daniati@yahoo.com

Abstract

This research of background of is lack of result and enthusiasm learn student in study of IPS. Factor which cause to lower enthusiasm him in replying question and in discussing is teacher of tend to use fair method and question and answer. Target of research to increase result and enthusiasm learn student in study of IPS class of VI with user model Time Token. Research done/conducted by two cycle, each; every cycle consist of thrice meeting. executed on 5 and 12 daily Restating and Augustus executed on 16 Augustus 2014, and both/ second cycle executed on 19 and 20 daily restating and Augustus executed on until 30 August 2014. From result of research which have been executed by at cycle of I pursuant to student enthusiasm observation sheet, in replying question at cycle of I 25,75% mounting at cycle of II become 72,65%, while student enthusiasm in discussing 36,3% mounting at cycle of II become 87,85%. And result of learning student at cycle of I in earning mean 66,21 mounting to become 75,45. From result of research concluded, study of IPS with model of Time Token can improve enthusiasm learn class student of VI in SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan in study of IPS. From result of research, researcher suggest that teacher can apply model of Time Token in study of IPS as according to taught items as well as earning user model study which vary.

Keyword: Enthusiasm Learn, model of Time Token, Study of IPS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan

bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pengajaran IPS tentang kehidupan masyarakat dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, Peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik.

Untuk meningkatkan agar proses pembelajaran dapat tercapai salah satu yang diperhatikan adalah minat siswa itu sendiri untuk mau belajar, alasannya karena minat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa. Siswa cenderung malas untuk belajar, apalagi untuk mata pelajaran IPS yang banyak mengandung teori dan hafalan bagi siswa. Adapun cara guru untuk menarik minat belajar siswa, dapat diusahakan dengan cara menjelaskan mata pelajaran dengan menarik, cenderung berhubungan dengan kehidupan nyata siswa yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti, masih kurangnya minat siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga dalam kegiatan lisan peneliti melihat hanya 5 orang siswa (15%) yang menjawab pertanyaan, sedangkan minat siswa dalam berdiskusi hanya 10 orang siswa (30%), dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas, diketahui rata-rata hasil belajar IPS siswa 40%. Sebagian dari siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, dan ada juga siswa yang asyik ngobrol dengan teman sebangkunya, ada yang menidurkan kepalanya ke meja pelajaran. Oleh karena itu peneliti

mengambil suatu pengertian bahwa kurangnya minat siswa dalam menjawab pertanyaan, bertanya dan berdiskusi.

Fenomena yang terjadi pada pembelajaran IPS cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga kurang efektif terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS. Siswa lebih banyak mendengar dan hanya melihat kegiatan yang dilakukan guru di depan kelas. Keadaan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena siswa akan merasa bosan dengan yang hanya mengandalkan penjelasan guru dengan metode ceramah dan diakhiri dengan sedikit tanya jawab. Guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Seorang guru harus mampu mencari jalan keluar atas permasalahan ini untuk memotivasi siswa agar timbul rasa ingin tahu, perhatian, tertarik, dan senang terhadap pembelajaran sehingga minat dan hasil belajar pun meningkat.

Disini peneliti memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Yaitu dengan menggunakan model *Time Token*. Model *Time Token* merupakan model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Model *Time Token* ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Menciptakan suasana pembelajaran dapat dilakukan dengan menyatukan unsur-unsur hiburan,

permainan dan cara berpikir positif dalam proses pembelajaran. Dengan model ini diharapkan dapat meningkatkan minat dalam kegiatan belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas VI dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS melalui Model *Time Token* di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang, mendeskripsikan minat belajar siswa kelas VI dalam berdiskusi pada pembelajaran IPS melalui Model *Time Token* di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang, dan mendeskripsikan hasil belajar pada aspek kognitif (pemahaman) pada KD1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia pada pembelajaran IPS kelas VI SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006:2), "*Classroom action research* (CAR) atau PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja mengenai apa yang sedang ia laksanakan tanpa mengubah sistem pelaksanaannya".

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Jln. S.Parman kecamatan Padang Utara, fasilitas sekolah kelas teori berjumlah 6 ruangan belajar, dan 1 ruangan guru. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas VI SDN 01

Ulak Karang Selatan Padang, jumlah siswa 33 orang, terdiri dari 13 orang laki-laki, dan 20 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2014/2015 dan akan diadakan rencana bulan Agustus 2014 dengan materi yang sejalan dengan kurikulum dan silabus IPS.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto (2008:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: Pertama, Minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dapat meningkat dari 15% menjadi 65% pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Time Token*. Kedua, Minat belajar siswa dalam berdiskusi dapat meningkat dari 30% menjadi 80% pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Time Token* dan Ketiga hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 40% dan nilai klasikal 80% .

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Guru.
Digunakan untuk melihat aktivitas guru terkait dengan model pembelajaran yang digunakan guru yaitu *Time Token*. Lembar observasi tersebut berupa table ceklist.
2. Lembar Observasi Minat Siswa.
Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang minat siswa dalam proses pembelajaran.
3. Angket Tentang Minat
Angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Time Token*.
4. Tes Hasil Belajar
Dirancang untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus.

Data analisis dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dinyatakan berhasil apabila siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 80% siswa. Minat siswa dalam berdiskusi sebanyak 85% siswa dan setelah diadakan tes pada akhir siklus maka diharapkan nilai rata-rata siswa menjadi 80%.

Data pelaksanaan proses pembelajaran guru dilihat dari kegiatan

pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembaran observasi guru. Di sini *observer* mengamati, guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Observasi menulis data lembar observasi dan memberikan penilaian berdasarkan cara mengajar yang disajikan oleh guru.

Data minat siswa dapat dibuat dalam lembaran instrumen minat siswa yang mana *observer* mengamati seluruh siswa dalam kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. *Observer* juga menuliskan hasil penelitian yang dilakukan siswa pada lembar minat siswa.

Siswa mengisi angket dengan memilih keterangan selalu, sering, jarang atau tidak pernah untuk setiap pertanyaan. setiap keterangan diberi poin berbeda-beda untuk pernyataan diberi keterangan “Selalu” diberi poin 4, “sering” diberi poin 3, “Jarang” diberi poin 2, dan “tidak pernah” diberi poin 1. Selanjutnya poin-poin di jumlahkan dan dihitung untuk masing-masing indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Hasil observer minat siswa

Hasil observasi minat siswa dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel

Tabel 1: Hasil pengamatan persentase Minat siswa dalam Pembelajaran Siklus I

Indikator	Siklus I		Rata-rata
	Pertemuan I	Pertemuan II	
I	21,2%	30,3%	25,75%
II	30,3%	42,4%	36,3%
Rata-rata	25,75%	36,35%	31,025%

Keterangan Indikator:

I: Siswa menjawab pertanyaan

II : Siswa berdiskusi

2) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2: Hasil pengamatan persentase guru dalam pembelajaran IPS melalui model *Time Token* pada siklus I.

Pertemuan	Hasil Pengamatan	
	Jumlah Skor	Persentase
I	12	44,44%
II	17	62,96%
Rata-rata		53,7%

3) Data hasil angket minat siswa siklus I

Persentase minat belajar siswa berdasarkan angket yaitu terdapat 7 orang siswa kategori sangat rendah, 7 orang siswa kategori rendah, 9 orang siswa kategori cukup dan 10 orang siswa kategori tinggi. Jadi masih kurang dari separoh siswa yang memiliki minat tinggi dan masih banyak siswa yang minatnya di bawah kategori cukup.

4) Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa berguna untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes yang diadakan pada akhir siklus. Data hasil siswa pada akhir siklus I dapat dilihat pada tabel

Tabel 3: Data hasil belajar Siswa SDN 01 Ulak Karang Selatan dengan model *Time Token* pada siklus I

Jumlah Siswa	Rata-rata nilai siswa	Ketuntasan		KKM
		Tuntas	Tidak Tuntas	
33	66,21	45,4%	54%	75

2. Deskripsi kegiatan pembelajaran siklusII

1) Hasil Observasi Minat Siswa

Data Minat siswa dalam pembelajaran IPS pada siklus II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4 : Hasil pengamatan persentase Minat siswa dalam Pembelajaran Siklus II

Indikator	Siklus II		Rata-rata
	Pertemuan I	Pertemuan II	
I	69,6%	75,7%	72,65%
II	84,8%	90,9%	87,85%
Rata-rata	77,7%	82,97%	80,25%

Keterangan Indikator:

I: Siswa menjawab pertanyaan

II : Siswa berdiskusi

2) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka skor dan persentase kegiatan

guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 5: Hasil pengamatan persentase guru dalam pembelajaran IPS melalui model *Time Token* pada siklus II

Pertemuan	Hasil Pengamatan	
	Jumlah Skor	Persentase
I	19	70,37%
II	25	92,59%
Rata-rata		81,45%

3) Data hasil angket minat siswa siklus II

Persentase minat belajar siswa berdasarkan angket yaitu terdapat 1 orang siswa kategori cukup, 11 orang siswa kategori tinggi dan 21 orang siswa kategori sangat tinggi. Jadi sudah lebih dari separoh siswa yang telah memiliki minat sangat tinggi.

4) Hasil Belajar siswa

Data hasil belajar siswa berguna untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes yang dia dakan pada akhir siklus. Data hasil siswa pada akhir siklus II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 6: Data hasil belajar Siswa SDN 01 Ulak Karang Selatan dengan model *Time Token* pada siklus II

Jumlah Siswa	Rata-rata nilai siswa	Ketuntasan		KKM
		Tuntas	Tidak Tuntas	
33	75,45	84,8%	15,1%	75

Berdasarkan observasi observer terhadap minat siswa dari siklus I ke siklus II, Rata-rata persentase minat siswa sudah mencapai 80,25% sehingga dapat dikatakan meningkat dan telah mencapai indikator secara keseluruhan minatnya. Data observasi guru dalam mengelolah pembelajaran juga sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya dan sudah dapat dikatakan baik.

Peningkatan minat belajar siswa, aktivitas guru, angket dan ketuntasan hasil belajar melalui model *Time Token* dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Persentase Minat Siswa, Aktivitas Guru, Angket, dan Ketuntasan Belajar Dalam Pembelajaran IPS

Aspek	Rata-rata persentase	
	Siklus I	Siklus II
Minat siswa	31,025 %	80,25%
Aktivitas guru	53,7%	81,45%
Angket	55,39%	83,48%
Persentase ketuntasan belajar	66,21%	75,45%

Pembahasan

Pembelajaran melalui model *Time Token*, guru lebih memfokuskan siswa pada minat lisan berupa menjawab pertanyaan dan berdiskusi. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Minat siswa

1. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan

Minat siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I rata-rata persentase adalah 25,75%. Hal ini belum mencapai Indikator yang ditetapkan yaitu 65%, sehingga pada siklus II guru berusaha meningkatkan dengan cara meminta siswa agar tidak asik mengobrol dalam belajar. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus II yaitu 72,65 dan sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 65%.

2. Minat siswa dalam berdiskusi

Minat siswa untuk indikator dalam berdiskusi pada siklus I rata-rata persentasenya adalah 36,3%. Hal ini belum mencapai indikator yang diharapkan yaitu 80%, sehingga pada siklus II diharapkan siswa dapat meningkatkan dengan cara meminta siswa agar tidak asik ngobrol dalam berdiskusi, sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa dapat berdiskusi dengan fokus dengan anggota kelompoknya. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam berdiskusi pada siklus II yaitu 87,85 % dan telah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80%.

Minat siswa dalam proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa ataupun antara siswa dan siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi aktif dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Gambaran rata-rata persentase minat siswa

dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi yang di capai siswa dari siklus I ke siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8. Persentase Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Indikator Minat Siswa	Rata-rata		Keterangan
	Siklus I (%)	Siklus II (%)	
Siswa menjawab pertanyaan	25,75%	72,65%	Mengalami Kenaikan (46,9%)
Siswa Berdiskusi	36,3%	87,85%	Mengalami Kenaikan (51,55%)

a) Aktivitas guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru, dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui model *Time Token* pada tabel di bawah ini:

Table 9. Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per siklus
I	53,7%
II	81,45%
Rata-rata persentase	67,575%

b) Angket Minat Belajar

Berdasarkan angket minat siswa siklus I rata-rata persentasenya 55,39%, dan pada siklus II rata-rata persentasenya 83,48%. Terlihat bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 28,09%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat dalam menjawab pertanyaan siswa kelas VI di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan dapat meningkat dengan menggunakan *model Time Token* pada siklus I persentasenya sebesar 25,75% meningkat pada siklus II menjadi 72,65%.
2. Minat dalam berdiskusi siswa kelas VI di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan dapat meningkat dengan menggunakan model *Time Token* pada siklus I persentasenya sebesar 36,3% meningkat pada siklus II menjadi 87,85%.
3. Hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 01 Ulak Karang dapat meningkat dengan menggunakan model *Time Token* pada siklus I di dapat rata-rata 66,21 meningkat pada siklus II menjadi 75,45.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Time Token* pembelajaran IPS sebagai sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Time Token* dapat dijadikan

salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk selalu lebih aktif dalam pembelajaran dan selalu menjalin hubungan sosial yang baik dengan siswa.
3. Bagi siswa, agar selalu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti sering mengemukakan pendapat dan aktif dalam berdiskusi.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di sekolah dasar dan bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Mode-model, Media, dan Strategi Pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 1996. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Fauziah, Meli. 2003. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Sosiologi Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Dengan Model Time Token*. Padang : SMA Adabiah
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Pebriyeni. 2007. *Pembelajaran IPS (Kelas Awal)*. Padang : kerjasama Dikti – Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP UBH.
- Sanjaya, Wina.2010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. DKK. 2006. *Pembelajaran dan hasil pembelajaran IPS*. Bandung: UPI Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sukardi. 2007. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Tim pembina Mata kuliah. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Padang. Universitas Negri Padang.
- Wiriaatmadja,, Rochiati. 2008. *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.